

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA

Materi Teks Naratif Cerita Rakyat

Kelas X Semester 2



Miftah Nindya Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19730605 200003 2 004

Email : miftahnindya73@gmail.com

SMA Negeri 1 Pringsurat
Kabupaten Temanggung – Jawa Tengah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Pringsurat
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : X/2
Materi Pokok : Teks naratif berbentuk cerita rakyat sederhana.
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional
- 3.10. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk cerita rakyat rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai karakter yang ada dalam suatu teks naratif cerita rakyat.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi setting (latar) cerita.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi konflik/ masalah yang ada dalam cerita.
4. Peserta didik dapat menjelaskan solusi yang ada dalam cerita.
5. Peserta didik dapat menemukan makna teks naratif-nilai moral yang ada dalam cerita rakyat sederhana.
6. Peserta didik dapat menganalisis penggunaan bentuk kata kerja tertentu dalam cerita (Kalimat past tense/V2)
7. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan terkait dengan teks cerita rakyat yang dibaca.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk cerita rakyat rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya serta mampu mengungkapkan makna teks naratif atau pesan moral dari cerita rakyat sederhana dengan menunjukkan perilaku kerjasama dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

E. Materi Pembelajaran

- a. Teks tertulis dan lisan berbentuk cerita rakyat sederhana.
- b. Fungsi sosial : Meneladani nilai-nilai moral, karakter yang baik, mencintai Sendiri.
- c. Struktur Teks : Orientation, complicatioun, resolution
- d. Unsur Kebahasaan :
 - Kata-kata terkait karakter/watak, dan setting dalam cerita rakyat, pengenalan tokoh utama.
 - Komplikasi peristiwa terhadap tokoh utama
 - Solusi dan akhir cerita
 - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ketika mempresentasikan secara lisan
 - Vocabulary
 - Kalimat past tense (Subyek + V2), keterangan waktu lampau

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Approach
Model pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
Metode : Menyimak, diskusi kelompok dan presentasi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Gambar
2. Alat/Bahan
Papan tulis
Spidol
3. Sumber Belajar
 - a. Buku cerita kumpulan cerita rakyat
 - b. Lembar kerja siswa.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Apersepsi

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam, berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- b. Guru mengecek kesiapan peserta didik belajar baik secara fisik maupun psikologis.
- c. Guru menanyakan secara singkat materi/kegiatan di pertemuan sebelumnya dan menanyakan keterkaitan materi yang lalu dengan pengalaman hidup sehari-hari.

- d. Guru memberi penguatan semangat untuk mengikuti pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (70 Menit)

Mengorientasikan peserta didik kepada masalah.

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai dan memotivasi peserta didik terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
- b. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan latihan-latihan dan tugas dalam pembelajaran.
- c. Guru memotivasi peserta didik dengan meminta salah seorang untuk membacakan salah satu cerita rakyat / cerita daerah.
- d. Peserta didik menyimak contoh teks cerita rakyat yang diperdengarkan oleh seorang peserta didik.
- e. Guru mendorong peserta didik untuk melakukan tanya jawab tentang cerita rakyat yang sudah dibacakan tersebut.
- f. Peserta didik belajar menemukan gagasan utama, informasi rinci dan informasi tertentu dari cerita yang dibacakan.
- g. Peserta didik menganalisis penggunaan kata kerja tertentu yang ada pada teks cerita rakyat yang dipelajari di kelas (struktur teks kalimat past tense).
- h. Peserta didik menemukan dan menganalisa nilai moral dari cerita rakyat yang dibacakan.

Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- a. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang pengertian teks naratif dan ciri-cirinya terutama tentang struktur teks, unsur kebahasaan dan fungsi sosialnya.
- b. Peserta didik dimotivasi untuk menanyakan hal-hal yang dianggap belum jelas berkaitan dengan teks naratif.
- c. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 orang.
- d. Peserta didik dalam tiap kelompok diminta untuk membaca dan mempelajari cerita rakyat/daerah yang ada di lembar tugas kelompoknya.
- e. Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan dan menganalisa karakter dan setting cerita yang disajikan di lembar kerja.
- f. Peserta didik mengidentifikasi dan menganalisa bagian-bagian dari cerita rakyat yang dipelajari di kelas: Orientasi, Initiating event, Complication, Resolution, dsb. bersama kelompoknya.
- g. Peserta didik menganalisa dan mendiskusikan nilai moral dari cerita rakyat yang disajikan di lembar kerja.

Membimbing penyelidikan kelompok

Guru membimbing dan memantau peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah dari tugas yang diberikan.

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas.

Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Peserta didik diminta memberikan evaluasi terhadap hasil pekerjaan kelompok lain
Guru memberikan penguatan hasil evaluasi peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran hari itu.
- b. Guru memberikan penugasan.
- c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- d. Guru memberikan penguatan semangat.

I. Penilaian Pembelajaran

Kriteria Penilaian

- Pencapaian fungsi sosial
- Kelengkapan dan keruntutan struktur teks.
- Kesesuaian format penulisan/penyampaian

Jenis/Teknik Penilaian

- Penilaian sikap : Pengamatan/observasi (rubrik terlampir)
- Penilaian pengetahuan : Penugasan tertulis (rubrik terlampir)
- Penilaian keterampilan : Unjuk kerja dalam bentuk presentasi kelompok (rubrik terlampir).

J. Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum tuntas diremedial dengan cara:

Dimulai dengan pembelajaran indikator/materi yang belum tuntas dan diakhiri dengan tes tertulis/penugasan.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah tuntas diberi tugas lain untuk memperdalam materi yang sudah dipelajarinya.

Pringsurat, 13 April 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah



Miftah Nindya Rahmawati, S.Pd., M.Pd
NIP 19730605 200003 2 004

Guru Mata Pelajaran



Miftah Nindya Rahmawati, S.Pd., M.Pd
NIP 19730605 200003 2 004

Lampiran

a. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/Semester : X / Genap

Topik/Subtopik :

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, responsif dan komunikatif sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	Nama Peserta Didik	Sikap					Ket
		Tanggung jawab	Santun	Kerjasama	Responsif	Komunikatif	
1							
2							
3							
4							
dst							

Keterangan:

Kolom aspek diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

100 = sangat baik 75 = baik 50 = cukup 25 = kurang

b. Penilaian Pengetahuan

▪ Penilaian harian tertulis

Peserta didik diberikan teks naratif untuk dipahami (Reading comprehension). Peserta didik menjawab soal pemahaman berbentuk esei berkaitan dengan isi teks tersebut. Contoh soal:

Once upon a time, on the north coast of Sumatera lived a poor woman and his son, who called Malin Kundang. His Father eventually died, and his mother lived alone as a poverty-stricken old woman. Malin Kundang grew up as a skillful young boy. He always helps his mother to earn some money. One day, Malin Kundang decide going to overseas and promise to come back.

After several years had gone by, Malin Kundang decide to return to his village. He arrived wearing fine clothes and traveling on one of his ships. Someone arriving in such splendor was uncommon to the villagers, so many of them went down to the harbor to view the sight.

One of the villagers recognized Malin Kundang from a scar that he had received while playing as a child. Upon recognizing the mark, the villager went to tell Malin Kundang's mother that her son had returned. Excitedly, she went to the shore and recognized her son the minute her eyes fell on him. When the older woman called him her son, he refused to believe that he had such an old woman as a

mother. His disbelief was heightened when his wife questioned why he had not told her that he had an elderly, poor mother.

In an alternate translation, Malin Kundang was on the ship with just his crew. When his mother attempted to embrace him, he was too embarrassed by her ragged appearance to acknowledge her and instead, had one of them carry her away.

Distraught and finally realizing his son's wickedness, Malin Kundang's mother gave up on her son's acknowledging her and prayed to her god to punish her son for his behavior. The day after his mother's prayer, Malin Kundang sailed out of the village. Shortly thereafter, the ship was met by a violent storm. Malin Kundang believed the storm was his god's and nature's ways of punishing him for his mistreatment of his mother.

He felt guilty about his behavior towards her, asked for forgiveness, and began to pray. However, his repentance was too late, for the ship was destroyed at sea. But, in some translations of the tale, Malin Kundang was turned into coral. In other, the ship, the crew, and he became rock formations that are still standing.

1. Why did Malin Kundang and his mother have to live hard?
2. Give an example that Malin Kundang was a healthy, diligent, and strong boy!
3. How did the merchant allow Malin Kundang to join him in the sail?
4. What happened many years after Malin Kundang joined the sail?
5. How did the local people react when they saw Malin Kundang landing on the coast?
6. What did Malin Kundang's mother do when she heard that Malin Kundang landed on the coast?
7. What made Malin Kundang's mother sad and angry?
8. What did she do when Malin Kundang denied that she was his mother?
9. How did the curse happen?
10. What is the moral value of the story?

Pedoman penskoran:

Kriteria	Skor
Jawaban disampaikan secara lengkap dengan bahasa santun dan struktur bahasa yang tepat.	30
Jawaban disampaikan secara kurang lengkap dengan bahasa santun dan struktur bahasa yang tepat.	20
Jawaban disampaikan secara tidak lengkap dengan bahasa santun dan struktur bahasa yang tepat	10

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{Jumlah total skor maksimal yang diperoleh : 3} \\ &= 300 : 3 \\ &= 100\end{aligned}$$

▪ **Penugasan**

Penilaian Pengetahuan – Penugasan

Mengidentifikasi struktur teks dari teks naratif

Tugas : Menyusun struktur teks dari sebuah cerita rakyat secara tertulis dengan berbagai media.

Langkah tugas:

1. Carilah sebuah cerita rakyat berbahasa Inggris yang ada di Indonesia (selain yang sudah dipresentasikan).
2. Analisis struktur teks dari cerita rakyat tersebut.

Rubrik Penilaian Pengetahuan - Penugasan

No	Nama Peserta Didik	Skor				Nilai Akhir (60 – 90)
		1	2	3	4	
1						
2						
dst						

Indikator penskoran:

1. Kesesuaian dengan konsep dan prinsip materi
2. Kreativitas.
3. Ketepatan waktu pengumpulan tugas.
4. Kerapihan hasil.

Nilai perolehan dari tiap aspek dalam rentang 60 – 90.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian Keterampilan – Unjuk Kerja

Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil analisis struktur tes dari sebuah teks naratif.

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Indikator	Skor
Very Good	86 – 100
Good	71 – 85
Average	56 – 70
Poor	41 – 55
Very Poor	0 – 40